

ABSTRACT

The background of this research is that agricultural extension has a very important role in agricultural development, so that in agricultural extension activities an extension worker needs new knowledge or new innovations that will later be conveyed or given to farmers in order to change behavior by providing knowledge and experience owned by the extension worker so that carrying out extension activities will feel easier. The purpose of this research is to determine the process of agricultural extension activities and analyze the obstacles faced by extension workers in carrying out agricultural extension activities for farmers who cultivate food crops in Dewantara District. The research method used is a qualitative descriptive data analysis method, namely a research approach used to understand and explain phenomena in depth through the collection, analysis, and interpretation of non-numerical data and the results of the research were analyzed using the USG Analysis tool (Urgency, Seriousness, and Growth) which is one method for determining problem priorities. Qualitative data requires further processing using an importance scale. The scale most often used to change the data is the Likert interval scale. The results of the study show that most extension workers have carried out a series of extension activity processes well, namely during planning, implementation, and evaluation. The main obstacle in implementing agricultural extension activities in the food security program is the insufficient number of extension workers, with the highest score being 146 on the USG and 77 on the Likert scale. This indicates an imbalance in the ratio of extension workers to Agricultural Extension Work Areas (WKPP), thus hampering the effectiveness of extension services in the field.

Keywords: Agricultural Extension, Food Security, Extension Process, Extension Constraints, USG Method and Likert Scale.

RINGKASAN

NUR OKTAPIANI. Proses dan Kendala Pelaksanaan Penyuluhan Program Ketahanan Pangan di Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara. Dibimbing oleh EVA WARDAH DAN ADE FIRMANSYAH TANJUNG.

Penelitian ini dilakukan di BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Dewantara yang terletak di Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara pada tanggal 3 juli 2025. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses kegiatan penyuluhan pertanian dan menganalisis kendala yang dihadapi oleh penyuluh dalam melakukan kegiatan penyuluhan pertanian pada petani yang mengusahakan tanaman pangan di Kecamatan Dewantara. Latar belakang penelitian ini adalah penyuluhan pertanian mempunyai peranan yang begitu penting dalam pembangunan pertanian, sehingga dalam kegiatan penyuluhan pertanian seorang penyuluh perlu adanya ilmu pengetahuan baru atau inovasi baru yang nantinya akan disampaikan atau diberikan kepada petani guna merubah perilaku dengan pembekalan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh penyuluh maka dalam melakukan kegiatan penyuluhan akan terasa lebih mudah. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode analisis data deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan fenomena secara mendalam melalui pengumpulan, analisis, dan interpretasi data yang bersifat non-numerik dan Hasil penelitian dianalisis dengan alat Analisis USG (*Urgency, Seriousness, dan Growth*) merupakan salah satu metode untuk menentukan prioritas masalah. Data kualitatif memerlukan pemrosesan lebih lanjut dengan menggunakan skala kepentingan. Skala yang paling sering dipakai untuk mengubah data tersebut adalah skala interval Likert. Hasil penelitian menunjukkan Sebagian besar penyuluh sudah menjalankan rangkaian proses kegiatan penyuluhan dengan baik, yakni pada saat perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kendala utama dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan pertanian pada program ketahanan pangan adalah kurangnya jumlah penyuluh, dengan skor tertinggi sebesar 146 pada USG dan indeks 77 pada Likert. Hal ini menunjukkan bahwa rasio jumlah penyuluh dengan Wilayah Kerja Penyuluhan Pertanian (WKPP) tidak seimbang, sehingga menghambat efektivitas penyuluhan di lapangan.

Kata Kunci : Penyuluhan Pertanian, Ketahanan Pangan, Proses Penyuluhan, Kendala Penyuluhan, Metode USG dan Skala Likert.